

SEMIFINAL UEFA NATIONS LEAGUE

'La Furia Roja' Tantang 'Gli Azzurri' di Belanda

ENSCHDEDE (KR)- Timnas Spanyol menantang Italia pada babak semifinal UEFA Nations League (UNL) 2022-2023. Pertandingan digelar di Stadion De Grolsch Veste, Enschede, Belanda, Jumat (16/6) dini hari WIB. Pemenang melaju ke final untuk bertemu pemenang laga Belanda versus Kroasia.

Mencermati statistik pertandingan kedua kubu, *big match* kali ini diyakini berlangsung menarik. Dalam lima pertemuan terakhir, Spanyol menang dua kali dan kalah sekali. Sedang dua laga lainnya berkesudahan imbang. Pada dua pertemuan terkini, *La Furia Roja* berhasil mempermalukan *Gli Azzurri* di kandang. Pertama, bermain imbang (1-1) pada ajang Euro (2021). Berikutnya, pada tahun yang sama menang 2-1 di pentas UNL.

Dalam perjalanan di fase grup UNL musim ini, *La Furia Roja* yang diarsiteki Luis de la Fuente tampil mengesankan. Memenangkan tiga dari empat laga terakhir dan tiga kemenangan itu semuanya diraih tanpa kebobolan (*clean sheet*). Catatan Italia sedikit

agak rumit. Dalam tujuh laga sejak fase awal, tim besutan Roberto Mancini tak pernah menyudahi pertandingan dengan hasil imbang. Rinciannya, empat kali menang dan tiga kali kalah. Meski agak ribet di awal, faktanya dalam dua laga terakhir Alvaro Morata dan kawan-kawan selalu menang dan gawang yang dijaga Unai Simon tak pernah kebobolan. Yakni menang 1-0 saat menghadapi Inggris dan kemudian menang 2-0 atas Hungaria.

Spanyol adalah juara Grup A2. Spanyol finis dengan 11 poin, unggul satu poin atas Portugal, dua poin atas Swiss, dan tujuh poin atas Republik Ceko. Spanyol cuma kalah satu kali di grupnya, yakni kalah 1-2 saat menjamu Swiss pada pertandingan

kelima. Sementara itu, Italia lolos ke putaran final sebagai juara Grup A3. Sama seperti Spanyol, Italia juga finis dengan 11 poin. Italia unggul satu poin dan atas Hungaria dan empat poin atas Jerman, serta turut berpartisipasi mengirim Inggris terdegradasi ke League B.

Menghadapi laga semifinal kali ini kondisi skuad Spanyol agak kurang kondusif, seturut banyaknya pemain yang mengalami cedera atau dalam kondisi kurang fit. Hampir dapat dipastikan, Juan Bernat dan Dani Olmo terpaksa harus menepi. Untuk menggantikan posisi Bernat, Fuente telah menyiapkan Fran Garcia. Sedang terkait cedera otot yang dialami Olmo, tak terlalu membuat sang *entrenador* risau. Masih ada Alvaro

Morata, Gavi dan Marco Asensio sebagai juru gedor.

Rodrigo yang baru saja menjadi penentu kemenangan Manchester City dalam final Liga Champions, sepertinya bakal memperoleh kepercayaan lebih tinggi dari Fuente. Sejak awal, gelandang berusia 26 tahun ini menyatakan siap menggantikan peran Sergio Busquets yang telah pensiun dari timnas.

"Saya mencoba untuk mengganggapnya wajar, karena saya sudah berada di tim nasional selama bertahun-tahun. Saya ingin membuat jalan saya sendiri dan berkembang setiap hari. Saya ingin orang paham hal yang saya alami," kata Rodri dilansir dari *Football Espana*.

Sementara itu, hadir ke pertandingan dengan spirit menebus kekalahan di pertandingan terakhir, *Gli Azzurri* jelas tak boleh dipandang sebelah mata. Meski lini depan yang mengandalkan nama-nama Federico Chiesa, Lorenzo Pellegrini, Giacomo Raspadori dan Mateo Retegui



KR-AP/Darko Vojinovic

Alvaro Morata masih jadi andalan lini serang timnas Spanyol.

belum betul-betul 'tokcer', Mancini yakin mereka akan segera menunjukkan kapabilitas.

Beruntung, Mancini memiliki skuad yang solid di lini tengah dan terutama lini pertahanan. Nama-nama seperti Federico Dimarco, Alessandro Bastoni, Jorginho, Verratti, Barella, Giorgio Scalvini dan Giovanni Di Lorenzo, bisa

meracik permainan dan membentuk benteng tangguh. Belum lagi Gianluigi Donnarumma yang mengisi slot penjaga gawang.

Melihat komposisi lini belakang Azzurri, tentu para penyerang La Roja harus berjuang ekstra spartan bila ingin meruntuhkannya.

Fuente pun mengingatkan para pemainnya untuk tak mengulang kesalahan seperti saat kalah 0-2 dari Skotlandia dalam lanjutan Grup A kualifikasi Euro 2024 pada akhir Maret lalu. "Itu kekalahan menyakitkan," ujarnya dikutip *Teledeporte*. (Lis)-d

Live RCTI, Jumat (16/6), Pukul 01.45 WIB

LIONEL MESSI

Tak Ikut Piala Dunia 2026



KR-AP Photo

Lionel Messi

Bintang timnas Argentina, Lionel Messi mengonfirmasi jika dirinya tidak berpikir untuk ikut tampil pada Piala Dunia 2026 di Amerika Serikat, Meksiko dan Kanada. Hal itu disampaikan *La Pulga* dalam wawancara dengan media di Beijing, Tiongkok. "Saya telah mengatakan beberapa kali sebelumnya

bahwa saya tidak berpikir demikian. (tahun) 2022 adalah Piala Dunia terakhir saya," kata Messi kepada *Titan Sports China* seperti dilansir *Antara*. "Saya akan melihat bagaimana keadaannya, tetapi secara teori saya tidak berpikir saya akan ada untuk Piala Dunia berikutnya," sambungnya.

Saat ini, pemenang *Balón d'Or* tujuh kali itu tengah berada di Beijing, menyahertai lawatan timnas Argentina yang memainkan pertandingan persahabatan melawan Australia pada Kamis (15/6). Berikutnya timnas Argentina dijadwalkan melawan timnas Indonesia di Jakarta pada 19 Juni mendatang. (Lis)-d

Kas Hartadi Bawa Permainan Agresif ke PSIM

YOGYA (KR) - Pelatih baru PSIM Yogyakarta, Kas Hartadi, siap membawa 'Laskar Mataram' dalam permainan agresif pada kompetisi Liga 2. Dengan pola permainan tersebut, pria asal Solo ini bertekad membawa tim kebanggaan masyarakat Yogya promosi ke Liga 1.

"Saya punya filosofi bermain sepakbola yang agresif," kata Kas Hartadi dikutip dari laman resmi PSIM, Rabu (14/6).

Permainan agresif yang dimaksud adalah, filosofi permainan yang mengembangkan kecepatan menyerang dan kecepatan bertahan. "Agresif itu seberapa cepat saat kita me-



KR-Dok. PSIM Yogya

Pelatih PSIM Yogyakarta, Kas Hartadi.

nyerang dan seberapa cepat kita bertahan," terang eks pelatih Sriwijaya FC, Persikabo Bogor, Cilegon United, Persik Kediri, Kalteng Putra hingga terakhir melatih Dewa United.

Kas Hartadi mencontohkan permainan agresif yang coba diusung dengan model permainan Atletico Madrid di bawah kepemimpinan Diego Simeone. "Saya suka Atletico Madrid yang dilatih Diego

Simeone. Saya suka dengan karakter yang begitu," ujarnya.

Pelatih yang lahir 6 Desember 1970 itu mengaku akan mencontoh permainan Atletico ke tim yang akan dilatihnya. "Makanya saya harus cari pemain yang mau kerja keras, karena tanpa kerja keras tidak bisa bermain seperti Atletico Madrid," tegasnya.

Sebelumnya Kas Hartadi menjelaskan alasan mengapa dirinya memilih PSIM Yogyakarta sebagai tempatnya berlabuh musim ini. "Yang pasti karena PSIM dengan keseriusan manajemen untuk bisa punya target lolos

Liga 1, karena itu saya mau. Saya ingin menciptakan sejarah yang tidak bisa dilupakan semua orang," ungkapnya.

Manajemen PSIM Yogyakarta menilai hadirnya Kas Hartadi sebagai hal positif. Dengan pengalaman yang dimiliki, Kas Hartadi diharapkan mampu membawa PSIM promosi ke kasta tertinggi di Indonesia.

"Berebak pengalaman yang *coach* Kas Hartadi miliki, tentu kami berharap kehadiran beliau akan membantu PSIM meraih target, yakni promosi ke Liga 1," ujar sekretaris klub PSIM, Aprilia Sulistyowati. (Hit)-d

BULUTANGKIS GRIYA BUGAR

Siap Diikuti 600 Peserta

SLEMAN (KR) - Sekitar 600 pebulutangkis, usia dini hingga veteran, siap mengikuti kejuaraan bulutangkis Griya Bugar Open yang diselenggarakan di GOR Klebengan, Caturtunggal, Depok, Sleman, mulai Kamis (15/6) hingga Minggu (18/6).

Event yang digagas dokter Handy Suhendar ini memperebutkan hadiah total yang jutaan rupiah, medali dan piagam bagi para juara. Kelompok yang dipertandingkan meliputi Pra Usia Dini Putra (PUD-

PA), Pra Usia Dini Putri (PUDPI), Tunggal usia dini putra (TUDPA), TUDPI, Tunggal putra Anak Putra (TAPA), TAPI, Tunggal Pemula Putra (TPA), TPI, GUDA, GUDI, GAPA, GAPI, GPA, GPI, dan ganda veteran total usia Minimal 90 tahun.

"Pertemuan teknik peserta digelar di Griya Jogja, Rabu (14/6) kemarin, membahas jadwal dan masalah teknis lainnya," kata Ahmad Ambhon, salah satu ofisial tim peserta. (Rar)-d

BANTUL (KR)

Tim Rahmi Kurnia Taekwondo School (RKTS) Bantul juara umum Kejuaraan Daerah (Kejurda) Piala Kapolres Gunungkidul dengan menyabet 18 medali emas, 6 perak dan 6 perunggu.

Pemilik sekaligus pelatih RKTS, Master Rahmi Kurnia SE di Bantul, Rabu (14/6) mengatakan, dalam kejuaraan yang digelar Senin-Selasa (12-13/6) di GOR Siyono, Playen, Gunungkidul, tim RKTS berhasil mendulang medali terbanyak (18 emas, 6 perak dan 6 perunggu). Juara umum II diraih Glory Kids dan juara

umum III Pratamas.

Kejurda diikuti 405 atlet dari 68 dojang di DIY. Dibuka Kapolres Gunungkidul, AKBP Eddy Bagus Sumantri SIK. Tim RKTS menurunkan 31 atlet dengan 33 nomor yang diikuti, yakni 26 nomor prestasi kyorugi dan poomsae, serta 7 nomor pemula kyorugi dan poomsae. Pelatih terdiri Sabem Eka Dedyanta, Sabem Helmy Dwinur Fawwas, Sabem Taufik Ardiyan dan Sabem Jatmiko.

Atlet yang mendapatkan 18 medali emas, yaitu Bariq Faza Hibatullah, Nismara Hanifa, Erlangga

Gaza Ghibran, Fransiskus Endrat Elang Sakti, Ilham Dewantara, Althaf Rakyasyaka Tetuko, Alesha Syarafana Azzaquerra, Keyla Syifa Nugraha, Azaline Sanchia Deywalova, Ignatia Divanda Wijaya, Fadhila Putri Dwiyantri, Jesika Larasati, Ariadne ludwina wijaya, Ravel Fatih Putra Ardiyan, Tegar Bintang Pamungkas, Muhammad Zidan, Muhammad Rayyan Athallah, Daffah Ahnaf Qur'aini.

Enam medali perak disumbangkan Ilham Dewantara, Diva Zahra Az-zawa, Reszky Bayu Prasetya, Mutiara Anindita,



KR-Istimewa

Rahmi Kurnia (tengah) bersama atlet RKTS.

Zalwa Zaharia Hafidzia, Vincentius Guntur Pramudya. Pperunggu dipersumbangkan Moses Bayuaji Lesmana, Ravel Fatih Putra Ardiyan, Aish-Rosyid, Alifia Estu Karunia, Ibrahim Kafeel

Anwarul Haq, Tanaya Pramestri Irfaniyanti Nugraha.

Dua atlet RKTS, Erlangga Gaza Ghibran dan Tegar Bintang Pamungkas dinobatkan sebagai best player. (Rar/Ewi)-d

TURNAMEN SEPAKBOLA PUTRI DI KUDUS

Melibatkan 32 Tim Sekolah Dasar

KUDUS (KR) - Sudah hampir 40 tahun kejayaan sepakbola putri Indonesia meredup dan tak terdengar lagi kiprahnya. Padahal tahun 1980-an, Indonesia pernah berjaya dengan memiliki tim tangguh, yaitu di era Mutia Datau. Kejayaan sepakbola putri harus bangkit, untuk pembangkitannya perlu dimulai lagi sejak sekarang.

Untuk mendukung itu, Bakti Olahraga Djarum Foundatin mulai merintis kembali mencari bibit-bibit unggul atlet sepakbola putri dengan menggelar turnamen. Sebanyak 729 siswi dari 32 Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Kudus akan unjuk kebolehan dalam mengikuti ajang 'MilkLife Soccer Challenge 2023' Berjam Bakti Olahraga Djarum

Foundation yang diselenggarakan di Supersoccer Arena Rendeng Kudus, Jawa Tengah mulai Kamis (15/6) hingga Minggu (18/6).

Setiap sekolah mengirimkan tim untuk bertanding di dua kelompok usia, yakni U-10 (24 tim) dan U-13 (37 tim). Berbeda dengan sepakbola dewasa, U-10 dan U-13 menggunakan bola ukuran 4 dengan di-

ameter 63,5 hingga 66 cm dan berbobot 0,33-0,36 kg. Luasan lapangan pun menyusut menjadi 24 x 40 meter dan gawangnya berukuran 2 x 5 meter. Sedangkan durasi permainan hanya 2x10 menit dengan waktu istirahat selama 5 menit.

Jika sepak bola umumnya berkekuatan 11 pemain, pada pertandingan ini satu tim terdiri tujuh

pemain.

Brand Manager MilkLife Candy Lauw, mengatakan bergulirnya turnamen sepak bola putri tingkat SD di Kudus ini merupakan bentuk nyata atas komitmen untuk turut menyelamatkan anak-anak Indonesia. Pasalnya, olahraga yang ditopang dengan asupan kaya nutrisi seperti susu, akan membuat anak sebagai generasi masa depan Indonesia dapat tumbuh sehat dan kuat.

Program Director Bakti Olahraga Djarum Foundation, Yopy Rosimin mengatakan, lapangan bola di Supersoccer Arena menggunakan rumput sintesis. Supersoccer Arena juga dilengkapi sarana atletik dan panahan yang utamanya dibangun untuk pelatihan calon atlet dari usia dini. (Trq)-d



KR-Mc.Thoriq

Konferensi pers di Supersoccer arena Rendeng Kudus, sebelum dimulainya turnamen.

PGSI DIY Matangkan Sembilan Atlet

SLEMAN (KR) - Sebanyak sembilan atlet dipersiapkan Persatuan Gugat Seluruh Indonesia (PGSI) DIY menuju Babak Kualifikasi (BK) Pekan Olahraga Nasional (PON) yang akan berlangsung September mendatang di Universitas Negeri Jakarta.

Latihan serius dilakukan selama tiga kali seminggu di SMK Muhammadiyah 1 Moyudan dan sisanya, atlet berlatih mandiri di tempat latihan masing-masing. Sembilan atlet didampingi pelatih berlisensi nasional, Nandar Yuliyanto SPD dan Hartono.

Ke-9 atlet yang dipersiapkan menuju BK PON adalah Aldi Dani dari kelas 57 bebas putra, Bayu Aldi Saputra di kelas 67 greco roman, Riko Febriansyah di kelas 61 bebas putra, Rahman Riski Candra di kelas 65 bebas putra,



KR-Antri Yudiaryansyah

Fuad Kurniawan MPd

Syahrl Sidiq di kelas 87 greco roman, Eko Wahyu W di kelas 97 greco roman, Widiyanti di kelas 62 bebas putri, Shella Abdillah Sunjaya di kelas 57 bebas putri, Rully Renandi di kelas 60 greco putra.

Sekretaris Umum Pengda PGSI DIY, Fuad Kurniawan MPd, Rabu (14/6) mengatakan, dari 9 atlet yang dipersiapkan, diharapkan minimal tiga atlet dapat lolos ke Pekan Olahraga Nasional

(PON) 2024 di Aceh dan Sumatera Utara.

"Semua sudah pada posisi yang bagus baik skill, teknik maupun kondisi fisik. Kita tinggal menjaga kondisi dan meningkatkan pengalaman bertanding menuju pertandingan. Saat ini sudah tidak ada promosi maupun degradasi, jadi tinggal fokus pada 9 atlet tersebut," katanya.

Satu yang jadi kendala, sambung Fuad, hanya masalah pengalaman bertanding. Saat ini Pengda PGSI DIY sedang berupaya agar atlet-atlet ini bisa menjalani *try out* di luar DIY.

"Terkendala di pengalaman tanding atlet. Kami sedang mengupayakan *try out*. Tentu kami berharap bisa di luar DIY, ini penting untuk meningkatkan mental bertanding," pungkasnya. (Yud)-d